



Petualangan Lani dan Wadah Ajaib

Chika Chino



Lani sangat gembira melihat sup hangat buatan Ibu yang lezat. Sup itu disajikan dalam wadah styrofoam untuk piknik keluarga mereka. Lani membayangkan betapa nikmatnya menyantap sup di bawah pohon rindang.



Saat Ibu membuka wadah styrofoam, Lani mencium bau aneh yang sedikit menyengat dari sup panas itu. Ibu juga terlihat sedikit khawatir sambil mengerutkan keningnya. Lani jadi bertanya-tanya mengapa supnya berbau tidak biasa.



Lani dengan polos bertanya kepada Ibu, "Ibu, kenapa sup panas ini bau aneh di wadah styrofoam?" Ibu menjelaskan dengan lembut bahwa makanan panas bisa membuat styrofoam melepaskan partikel-partikel kecil yang tidak terlihat. Lani mendengarkan dengan serius, mencoba memahami.



Di benak Lani, ia membayangkan partikel-partikel kecil nakal berterbangan dari wadah styrofoam dan masuk ke dalam supnya. Wajahnya berubah menjadi sedikit cemas membayangkan hal itu. Ia berpikir apakah partikel-partikel itu akan membuatnya sakit.



Ibu melanjutkan penjelasannya bahwa partikel-partikel ini tidak baik untuk tubuh jika sering termakan, dan juga sangat buruk untuk lingkungan kita. Lani menjadi sedih mendengar dampak buruknya pada kesehatan dan Bumi. Ia merasa bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan.



Suatu hari, Lani dan Ibu berkunjung ke pasar, dan mereka melihat banyak orang menggunakan wadah makanan yang bisa dipakai ulang. Mereka terkejut dan sangat tertarik melihat beragam bentuk serta warna wadah tersebut. Lani tersenyum, menyadari ada solusi lain.



Ibu menunjukkan berbagai jenis wadah makanan yang aman dan ramah lingkungan kepada Lani, seperti wadah baja tahan karat, kaca, dan bambu. Lani menyentuh setiap wadah dengan rasa ingin tahu dan kagum. Ia belajar tentang pilihan-pilihan yang lebih baik.



Keluarga Lani memutuskan untuk membeli beberapa wadah baru yang berwarna-warni dan bisa dipakai ulang untuk makanan panas mereka. Mereka semua sangat senang dan bersemangat memilih wadah favorit masing-masing. Ini adalah langkah kecil untuk perubahan besar.



Sekarang, Lani menikmati sup panasnya saat piknik dalam wadah yang cerah dan bisa dipakai ulang. Ia tersenyum lebar, supnya terasa lebih segar dan lezat tanpa bau aneh. Lani merasa senang karena ia telah membuat pilihan yang baik.



Lani dan teman-temannya di sekolah dengan bangga memamerkan kotak makan siang mereka yang beragam dan bisa dipakai ulang. Mereka semua bahagia, sehat, dan ikut membantu menjaga Bumi tetap bersih. Lani merasa bangga menjadi bagian dari solusi.